

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE
INSTANT ASSESSMENT UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN KELARUTAN DAN
HASIL KALI KELARUTAN DI KELAS XI IPA
SMA NEGERI 1 KAMPAR**

Fitri Aldresti^{*}, Miharty^{}, Herdini^{***}**

Email : *aldresti11@yahoo.com No. Hp :085265693008

Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Riau

Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

***Abstract:** This research aims to increase student achievement on the subject of solubility and solubility product in class XI IPA SMA N 1 Kampar. This research is a kind of experiment research with pretest-posttest design. The research was conducted in SMA N 1 Kampar. The samples of this research were the students of class XI IPA 1 as the control class and students of class XI IPA 2 as the experimental class. Experimental class is a class that is applied active learning strategy instant assessment, while the control class was not. Data analysis technique used is the t-test. Based on analysis of data obtained $t_{arithmetic} > t_{table}$ is $2,49 > 1,67$, means that the application of active learning strategy instant assessment can improve student achievement on the subject of solubility and solubility product constant in class XI Science SMAN 1 Kampar where the effect of an increase is 9,97%.*

***Keywords :** Active Learning Strategy Instant Assessment, Learning Achievement, and Solubility and Solubility Product Constant*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan, daya reaksi, daya penerimaan dan lain-lain aspek yang ada pada individu (Nana Sudjana, 2010).

Keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa. Guru bertugas menciptakan proses belajar yang dapat membuat siswa belajar dengan optimal untuk mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan. Agar proses pembelajaran berjalan efektif, seorang guru harus kompeten untuk membelajarkan siswa dan membuat siswa lebih aktif serta termotivasi dalam proses pembelajaran. Hasil belajar yang optimal merupakan tujuan utama yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti di SMA N 1 Kampar, prestasi belajar siswa pada pokok bahasan Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan (Ksp) masih tergolong rendah. Rata-rata nilai ulangan siswa adalah 60. Sementara Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan adalah 70. Masih banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) disebabkan oleh suasana belajar yang kaku, monoton, kurang menggairahkan, siswa kurang aktif mengerjakan latihan soal yang diberikan guru dan tidak bersemangat dalam belajar.

Untuk dapat mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu strategi yang dapat membuat siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran kimia. Strategi yang dapat digunakan adalah strategi pembelajaran aktif tipe *Instant Assessment* (Penilaian Instan). Pembelajaran melalui *Instant Assessment* merupakan sebuah strategi dengan pengubahan proses pembelajaran menjadi suasana yang menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan dapat menumbuhkan semangat siswa untuk belajar sehingga prestasi belajar siswa meningkat. *Instant Assessment* merupakan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada siswa, salah satunya pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda. Pertanyaan yang telah diberikan akan dijawab oleh siswa dengan mengangkat kartu A, B, atau C dan guru menilai dengan cepat jawaban dari siswa. Kemudian siswa diminta menyampaikan alasannya (Zaini dkk, 2012).

Penyajian pertanyaan dalam bentuk permainan tentu akan membuat suasana menjadi menyenangkan sehingga siswa akan bersemangat dalam menjawab pertanyaan tersebut. Pertanyaan yang diberikan merupakan latihan soal bagi siswa. Menurut Roestiyah N.K (1998) latihan adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Instant Assessment* di kelas XI SMA Negeri 1 Kampar serta untuk menentukan besarnya pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Instant Assessment* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan di kelas XI SMA Negeri 1 Kampar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kampar pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 pada tanggal 28 April-24 Mei 2014. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kampar yang terdiri dari 3 kelas, yaitu XI IPA₁, XI IPA₂, dan XI IPA₃, sedangkan sampel ditentukan secara acak berdasarkan hasil tes materi prasyarat yang telah berdistribusi normal dan diuji kehomogennannya. Diperoleh kelas XI IPA₂ sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA₁ sebagai kelas kontrol.

Bentuk penelitian adalah penelitian eksperimen yang dilakukan terhadap dua kelas dengan desain pretest-posttest seperti Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Kelas	Pre test	Perlakuan	Post test
Eksperimen	T ₀	X	T ₁
Kontrol	T ₀	-	T ₁

Keterangan:

T₀ : Nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

X : Perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan pemberian tugas materi prasyarat

T₁ : Nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

(Nazir, 2003)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah teknik *test*. Data yang dikumpulkan diperoleh dari : (1) Hasil tes materi prasyarat, (2) Pretest, dilakukan pada kedua kelas sebelum pembelajaran pokok bahasan kelarutan dan hasil kali kelarutan, dan (3) Posttest, diberikan pada kedua kelas setelah pembelajaran kelarutan dan hasil kali kelarutan. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian adalah uji-t. Pengujian statistik dengan uji-t dapat dilakukan berdasarkan kriteria data yang berdistribusi normal. Oleh sebab itu, sebelum dilakukan pengolahan data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Liliefors*. Jika harga $L_{maks} < L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Harga L_{tabel} diperoleh dengan rumusan:

$$L = \frac{0,886}{\bar{n}}$$

(Agus Irianto, 2003)

Setelah data berdistribusi normal, kemudian dilakukan uji homogenitas dengan menguji varians kedua sampel (homogen atau tidak) terlebih dahulu, dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Kemudian dilanjutkan dengan uji kesamaan rata-rata menggunakan uji-t dua pihak untuk mengetahui kehomogenan kemampuan kedua sampel. Rumus uji-t pada uji homogenitas juga digunakan untuk melihat perubahan hasil belajar berupa prestasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji hipotesis yang digunakan merupakan uji-t pihak kanan dengan rumusan sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{S_g \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

S_g merupakan standar deviasi gabungan yang dihitung menggunakan rumus:

$$S_g^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Peningkatan prestasi belajar siswa dengan pemberian materi prasyarat terjadi apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai t_{tabel} didapat dari daftar distribusi t dengan kriteria probabilitas $1 - \alpha$ ($\alpha = 0,05$) dan $dk = n_1 + n_2 - 2$.

Besarnya peningkatan prestasi (koefisien penentu) didapat dari :

$$Kp = r^2 \times 100\%$$

dengan r^2 adalah koefisien determinasi (r^2) dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{sehingga menjadi} \quad r^2 = \frac{t^2}{t^2 + n - 2}$$

(Sudjana, 2005)

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Hipotesis

Data yang digunakan untuk uji hipotesis dalam penelitian ini adalah selisih antara nilai *posttest* dan *pretest*. Selisih nilai tersebut menunjukkan besarnya peningkatan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah belajar materi kelarutan dan hasil kali kelarutan setelah diberi perlakuan. Hasil analisis uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 4.5

Tabel 4.5. Hasil Uji Hipotesis

Kelas	N	$\sum X$	\bar{x}	S_g	t_{tabel}	t_{hitung}
Ekperimen	29	490	16,8966	3,8583	1,67	2,49
Kontrol	29	417	14,3793			

Pada Tabel 4.5, terlihat bahwa jumlah siswa (N) dari kelas kontrol dan eksperimen mengalami perubahan jika dibandingkan dengan jumlah siswa pada data uji homogenitas. Karena untuk pengujian hipotesis, data yang dianalisa berasal dari siswa yang mengikuti semua prosedur penelitian mulai dari uji homogenitas, *pretest*, proses belajar mengajar selama 4 kali pertemuan, dan *posttest*.

Peningkatan prestasi belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe Instant Assessment lebih besar daripada peningkatan prestasi belajar siswa tanpa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe Instant Assessment apabila memenuhi kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan kriteria probabilitas $1 - \alpha$ yaitu 0,95 dan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 2,49$ dan nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 60$ adalah 1,67. Nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($2,49 > 1,67$) dengan demikian penerapan strategi pembelajaran aktif tipe Instant Assessment dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan kelarutan dan hasil kali kelarutan (Ksp) dikelas XI IPA SMA N 1 Kampar.

b. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Data yang digunakan untuk perhitungan peningkatan prestasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah data hasil perhitungan uji hipotesis dengan nilai $t = 2,22$ dan $n = 58$. Diperoleh $r^2 = 0,0997$ dengan besarnya koefisien pengaruh adalah 9,97%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe Instant Assessment memberikan pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan kelarutan dan hasil kali kelarutan (Ksp) di kelas XI IPA SMA N 1 Kampar yaitu sebesar 9,97%.

Dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe Instant Assessment (Penilaian Instan) ini menjadikan siswa lebih memahami materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan dengan latihan soal tetapi dengan cara penyajian soal yang berbeda. siswa diminta untuk menjawab soal pilihan ganda beserta alasannya, sehingga menanamkan rasa tanggung jawab dalam diri siswa terhadap tugas yang diberikandan siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

Zaini (2011) mengungkapkan bahwa jika siswa belajar secara aktif, maka informasi yang diterimanya dapat tersimpan lebih lama sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Peningkatan keaktifan siswa disebabkan oleh suasana pembelajaran yang lebih hidup dan tidak membosankan bagi siswa. Slameto (2003) menyatakan bahwa bila siswa menjadi partisipan yang aktif dalam proses belajar, maka ia akan memiliki pengetahuan yang diperolehnya dengan baik. Keaktifan siswa dapat dilihat dari perhatian siswa terhadap penjelasan guru, siswa mengerjakan LKS dan kerjasama menjawab soal pilihan ganda dalam kelompok. Dengan diterapkannya strategi pembelajaran aktif tipe Instant Assessment (Penilaian Instan) pembelajaran juga terasa menyenangkan bagi siswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe Instant Assessment dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan kelarutan dan hasil kali kelarutan (Ksp) di kelas XI IPA SMA N 1 Kampar. Besarnya pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif tipe Instant Assessment peningkatan prestasi belajar siswa tersebut adalah sebesar 9,97%.

B. Rekomendasi

Setelah dilakukan penelitian ini, hal yang direkomendasikan adalah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe Instant Assessment dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran kimia khususnya pada pokok bahasan kelarutan dan hasil kali kelarutan (Ksp) yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto. 2003. *Statistika Konsep Dasar dan Aplikasi*. Jakarta : Kencana
- Nana Sudjana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Roestiyah, N.K. 1998. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, 2005. *Metode Statistik*. Bandung : Tarsito
- Zaini, Hisyam, Bermawy Munthe dan Sekar Ayu Aryani. 2012. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Puskata Insan Madani.